

SKRIPSI
ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA
PETANI HORTIKULTURA LAHAN GAMBUT
DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Muhammad Rizki
NIM C1021181035



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

SKRIPSI
ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA
PETANI HORTIKULTURA LAHAN GAMBUT
DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Muhammad Rizki
NIM C1021181035

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA
PETANI HORTIKULTURA LAHAN GAMBUT
DI KOTA PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

Muhammad Rizki
NIM. C1021181035

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada tanggal : 30 Januari Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor : 836/UN22.3/TD.06/2023**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP. 196306251991031001

Pembimbing Kedua



Dr. Maswadi, S.P., M.Sc
NIP. 198105162005011001

Penguji Pertama



Dr. Novira Kusriani, SP., M.Si
NIP. 197811132005012001

Penguji Kedua



Dr. Marisi Aritonang, MMA
NIP. 195910301991012001

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. I. Denah Suswati, M.P
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut di Kota Pontianak” adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi lain manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Februari 2023

MUHAMMAD RIZKI
C1021181035

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pontianak pada tanggal 18 Februari 2000 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suryadi dan Ibu Nurainun Yasni Nasution. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di SDN 12 Palembang tahun 2012, SMP Yapis tahun 2015, dan SMAN 7 Kota Bogor tahun 2018. Tahun 2018 penulis diterima pada Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur SBMPTN.

Selama proses perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi internal kampus menjabat sebagai pengurus inti maupun dalam kegiatan. Organisasi yang pernah diikuti yaitu Sanggar Seni Fakultas Pertanian (SANGSERTA) menjadi Ketua umum Sangserta periode 2020/2021. Penulis pernah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor UPTD Agribisnis Pontianak pada tahun 2021.

RINGKASAN SKRIPSI

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketahanan pangan rumah tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut Di Kota Pontianak.

Sampel yang diambil yakni sebanyak 42 keluarga petani hortikultura di Kelurahan Siantan Hilir melalui Teknik *random sampling* dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dianalisis menggunakan analisis silang ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani di Kelurahan Siantan Hilir mengambil bagian besar dari pendapatan, maka perlu diadakan usaha peningkatkan pendapatan untuk mencapai ketahanan pangan rumah tangga, misalnya dengan mengadakan pelatihan pengolahan hasil pertanian, dan menciptakan agroindustri dan Rata-rata Tingkat Kecukupan Energi (TKE) Rumah tangga petani di Kelurahan Siantan Hilir masih dibawah angka kecukupan energi, maka perlu dilakukan upaya meningkatkan konsumsi energi dengan mengonsumsi menu dengan komposisi beragam dan seimbang untuk anggota keluarganya. Upaya ini diutamakan untuk ibu selaku pengambil keputusan dan penentu menu pangan di rumah tangga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang berupa kesehatan, perlindungan, serta petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul **“Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut Di Kota Pontianak”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penulisan proposal rencana penelitian ini dan juga untuk Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ir. Erlinda Yurisintae, M.P selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr.Maswadi, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan sebagai Dosen Pembimbing Kedua.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan.
5. Dr.Novira Kusrini selaku Dosen Penguji I
6. Dra.Marisi Aritonang, MMA selaku dosen penguji II
7. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan proposal rencana penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Februari 2023

MUHAMMAD RIZKI
C1021181035

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Ketahanan Pangan.....	4
2. Konsumsi Pangan.....	7
3. Proporsi Pengeluaran Pangan.....	9
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pemikiran.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Metode Penelitian.....	15
C. Metode Penentuan Responden	16
D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan.....	17
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	17
F. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
B. Gambaran Umum Responden	25
1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	25

2.	Karakteristik Petani berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
3.	Karakteristik Petani berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	27
C.	Analisis Proporsi Pengeluaran Pangan Terhadap Pengeluaran Total Rumah Tangga Petani	28
D.	Analisis Konsumsi Pangan	32
E.	Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		40
A.	Kesimpulan	40
B.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Provinsi 2019	1
Tabel 2. Pengukuran Derajat Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga.....	6
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4. Data Jumlah kelompok tani di Kecamatan Pontianak Utara.....	16
Tabel 5. Daftar AKE berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Menurut Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 28 Tahun 2019.....	21
Tabel 6. Susunan Pola Pangan Harapan Nasional	22
Tabel 7. Pengukuran Derajat Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga	23
Tabel 8. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	25
Tabel 9. Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Tabel 10. Jumlah Anggota Rumah Tangga Petani.....	27
Tabel 11. Proporsi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir Bulan Agustus 2022.....	28
Tabel 12. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir Bulan Agustus 2022.....	30
Tabel 13. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir Bulan Agustus 2022.....	31
Tabel 14. Rata-rata konsumsi energi aktual, angka kecukupan energi, dan tingkat kecukupan energi rumah tangga petani di Kelurahan Siantan Hilir	34
Tabel 15. Sebaran Kategori Tingkat Kecukupan Energi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir.....	34
Tabel 16. Sebaran Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 2. Peta Kecamatan Pontianak Utara	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 2. Karakteristik Rumah Tangga Petani Kelurahan Siantan Hilir.....	57
Lampiran 3. Pengeluaran Pangan Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	59
Lampiran 4. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	60
Lampiran 5. Proporsi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	61
Lampiran 6. Jumlah dan rata-rata GEJ, AKE serta klasifikasi TKE Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	62
Lampiran 7. Distribusi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Siantan Hilir	64
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan	66
Lampiran 9. Recall 24 jam	67
Lampiran 10. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2012 tentang pangan, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Ketahanan pangan harus mencakup pada aspek ketersediaan, distribusi, dan konsumsi (Hidayati et al., 2019)

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. (Indriyani Y. , 2015), tercapainya ketahanan pangan yang baik di tingkat perorangan dan rumah tangga secara simultan berhubungan erat dengan tercapainya ketahanan pangan di tingkat wilayah. Untuk itu perlu juga kita ketahui skor indeks ketahanan pangan 2019, seperti di bawah ini.

Tabel 1. Peringkat dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Provinsi 2019

Peringkat	Nama Provinsi	Skor	Peringkat	Nama Provinsi	Skor
1.	Bali	85,15	18.	Gorontalo	69,1
2.	DI Yogyakarta	83,63	19.	Jambi	68,2
3.	Sulawesi Utara	81,44	20.	Sulawesi Tengah	68,2
4.	Jawa Tengah	78,85	21.	DKI Jakarta	66,9
5.	Sulawesi Selatan	78,69	22.	Maluku Utara	66,6
6.	Sulawesi Tenggara	76,99	23.	Aceh	66,2
7.	Kalimantan Timur	76,9	24.	Nusa Tenggara Barat	62,4
8.	Jawa Barat	76,44	25.	Riau	62,4
9.	Sumatera Barat	75,43	26.	Bengkulu	61,8
10.	Kalimantan Selatan	74,71	27.	Sulawesi Barat	60,4
11.	Banten	74,47	28.	Kepulauan Riau	59,3

Peringkat	Nama Provinsi	Skor	Peringkat	Nama Provinsi	Skor
12.	Jawa Timur	73,71	29.	Kep. Bangka Belitung	56
13.	Kalimantan Utara	73,12	30.	Kalimantan Barat	55,2
14.	Kalimantan Tengah	71,57	31.	Maluku	52,4
15.	Lampung	71,36	32.	Nusa Tenggara Timur	50,7
16.	Sumatera Utara	69,81	33.	Papua Barat	30,1
17.	Sumatera Selatan	69,3	34.	Papua	25,1

Sumber : (Badan Ketahanan Pangan, 2020)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa Kalimantan Barat memiliki Indeks Ketahanan pangan 5 terendah dari seluruh provinsi di Indonesia yaitu sebesar 55,2 dengan memperhitungkan Indeks Keterjangkauan (IA), Indeks Ketersediaan (IK), dan Indeks Pemanfaatan (IP). Sedangkan Kota Pontianak sendiri memiliki Indeks Ketahanan Pangan yang juga terbilang rendah yaitu sebesar 65,83. Kota Pontianak merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Barat memiliki pengeluaran konsumsi rumah tangga yang jauh lebih besar dibandingkan daerah kabupaten dan kota lainnya di Kalimantan Barat. Berdasarkan skor AKG hasil analisis PPH 2012 per kelompok pangan pada tingkat konsumsi pangan juga hampir sama dengan pengelompokan Provinsi Kalimantan Barat.

Pemenuhan pangan dalam rumah tangga pada akhirnya akan menciptakan ketahanan pangan (*food security*). Dengan demikian ketahanan pangan dapat didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan oleh rumah tangga yang tercermin dari kecukupan persediaan, baik jumlah maupun mutunya, aman merata dan terjangkau. Dalam memenuhi kebutuhan, suatu rumah tangga melakukan pengeluaran untuk pembelanjaan rumah tangga baik pembelanjaan pangan ataupun pembelanjaan non pangan. Pengeluaran pangan berhubungan dengan kondisi ketahanan pangan rumah tangga. Semakin tinggi proporsi pengeluaran pangan suatu rumah tangga, artinya semakin rendah tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut.

Konsumsi pangan merupakan kebiasaan makan seseorang yang meliputi jumlah, frekuensi, dan jenis atau macam makanan. Penentuan konsumsi makanan harus lebih memperhatikan nilai gizi makanan dan kecukupan zat gizi yang telah

dianjurkan (Supariasa, 2001). Kebutuhan konsumsi angka kecukupan protein yang dianjurkan menurut umur dan jenis kelamin.

Petani sebagai subjek dalam bidang pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam kecukupan serta ketersediaan bahan pangan pada tingkat nasional, wilayah, ataupun rumah tangga. Petani memiliki posisi yang strategis dalam ketahanan pangan, karena petani berperan sebagai produsen sekaligus konsumen. Dengan kata lain petani harus dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri (Haryanti *et al*, 2015)

Hortikultura merupakan peranan penting dan strategis dalam perekonomian Kota Pontianak. Budidaya Hortikultura menghasilkan sayuran dan buah-buahan yang dibutuhkan masyarakat untuk di konsumsi. Jenis tanaman hortikultura yang prospektif dikembangkan di lahan gambut adalah sayuran. Tanah gambut dapat dikelola menjadi lahan produktif untuk tanaman hortikultura, terutama sayuran dataran rendah. Kelurahan Siantan hilir merupakan wilayah yang menjadi sentra produksi pertanian hortikultura di Kota Pontianak namun masih mengalami masalah tingkat ketahanan pangan rumah tangga tani. Masalah pangan yang terjadi di Kelurahan Siantan Hilir yaitu tidak terjaminnya penyediaan pangan setiap waktu di tingkat rumah tangga petani.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani dengan pelaksanaan penelitian yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut Di Kota Pontianak”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi ketahanan pangan rumah tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut Di Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis ketahanan pangan rumah tangga Petani Hortikultura Lahan Gambut Di Kota Pontianak